

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT WANITA
USIA SUBUR DALAM MENGGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI DI
DESA BARUEH KECAMATAN KOTA JANTHO ACEH BESAR
TAHUN 2024**



**MUTIA SALMA
NPM : 2316010117**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH
2024**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT WANITA
USIA SUBUR DALAM MENGGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI DI
DESA BARUEH KECAMATAN KOTA JANTHO ACEH BESAR
TAHUN 2024**

OLEH:

**MUTIA SALMA
NPM: 2316010117**

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dihadapan Tim penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah
Banda Aceh, 19 Juli 2024

Mengetahui:
Tim Pembimbing,

Pembimbing I

Pembimbing II

(Rahmayani, SKM, M.Kes)

(Evi Dewi Yani, SKM, M.Kes)

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
DEKAN,**

(Dr. Ismail, SKM., M.Pd., M.Kes)

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT WANITA
USIA SUBUR DALAM MENGGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI DI
DESA BARUEH KECAMATAN KOTA JANTHO ACEH BESAR
TAHUN 2024**

OLEH:

**MUTIA SALMA
NPM: 2316010117**

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dihadapan Tim penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah

Banda Aceh, 19 Juli 2024

TANDA TANGAN

Pembimbing I : Rahmayani, SKM, M.Kes (_____)

Pembimbing II : Evi Dewi Yani, SKM, M.Kes (_____)

Penguji I : Dr. Martunis, SKM, MM, M.Kes (_____)

Penguji II : Dr. Ismail, SKM., M.Pd., M.Kes (_____)

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
DEKAN,**

(Dr. Ismail, SKM., M.Pd., M.Kes)

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT WANITA
USIA SUBUR DALAM MENGGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI DI
DESA BARUEH KECAMATAN KOTA JANTHO ACEH BESAR
TAHUN 2024**

Mutia Salma, Rahmayani, Evi Dewi Yani

ABSTRAK

Latar Belakang: Di wilayah PLKB Kota Jantho tahun 2022 pasangan usia subur sebanyak 1691 jiwa dengan jumlah peserta KB aktif 1111 orang (65%). Jumlah peserta KB aktif yang menggunakan suntik yaitu 54,36%, pil sebesar 24,13%, implant sebesar 3,76 %, IUD sebesar 7,55%, kondom sebesar 5,32%, MOW sebesar 4,88% dan MOP 0,00%. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode *survei analitik* dengan pendekatan *cros sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua wanita usia subur (WUS) yang sudah menikah dan memiliki pasangan di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho sebanyak 69 orang. Penelitian dilakukan pada tanggal 11-15 Juli 2024. **Hasil:** hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat WUS dalam menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 52,2%, pengetahuan responden kategori baik sebanyak 53,7%, dukungan petugas kesehatan dengan kategori mendukung sebanyak 55,2%, dukungan suami dengan kategori mendukung sebanyak 56,7%. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *chi square* diketahui bahwa pengetahuan dengan nilai $p=0,001$, dukungan petugas kesehatan nilai $p=0,002$, dukungan suami nilai $p=0,001$. **Kesimpulan dan saran:** Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, dukungan petugas kesehatan dan dukungan suami memiliki hubungan yang signifikan dengan minat WUS dalam menggunakan alat kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar. Diharapkan untuk melakukan penyuluhan KB lebih sering demi peningkatan pengetahuan alat kontrasepsi dimasyarakat dan WUS lebih meningkatkan pengetahuan tentang KB melalui sumber-sumber pengetahuan, selain dari tenaga kesehatan, seperti dari media massa, dan media elektronik.

Kata Kunci : Minat WUS; Pengetahuan; Dukungan Petugas Kesehatan; Dukungan suami

Latar Belakang

Pengaturan kehamilan dalam program KB dilakukan dengan menggunakan alat kontrasepsi. Program KB sebagai salah satu kebijakan pemerintah, memiliki fungsi strategis dalam upaya pengendalian laju pertumbuhan penduduk melalui pengaturan kelahiran dan pendewasaan usia perkawinan. Permasalahan ini diatasi oleh pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dengan mengeluarkan program unggulan yaitu keluarga berencana yang bermaksud memberi jalan keluar pada setiap keluarga untuk hidup sejahtera dengan memiliki 2 anak yang terjamin kehidupannya (Marjunita, 2022).

Secara regional, penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia 15-49 tahun di Afrika sebesar 28%, Asia sebesar 60%, Amerika 74%, Eropa sebesar 68%, dan pacifik barat sebesar 80%. Sedangkan di Indonesia pola pemilihan jenis alat kontrasepsi 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor memilih

menggunakan metode suntik sebesar 72,9%, diikuti oleh pil sebesar 19,4%. Selain itu penggunaan alat kontrasepsi yang digunakan yaitu implant sebesar 8,5%, IUD 8,5%, kondom 1,1%, MOW 2,6% dan MOP 0,6% (Sari, 2022).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Aceh (2022) cakupan PUS yang menggunakan KB aktif pada tahun 2020 yaitu sebesar 42%. Metode KB yang didominasi oleh peserta KB suntikan (56%), pil (31%), implant (2%), IUD (3%), kondom (6%), MOW (2%), dan MOP (0,04%). Angka ini mengalami perlambatan dibanding tahun 2021 yaitu 55,50%. Sedangkan di wilayah PLKB Kota Jantho tahun 2022 pasangan usia subur sebanyak 1691 jiwa dengan jumlah peserta KB aktif 1111 orang (65%). Jumlah peserta KB aktif yang menggunakan suntik yaitu 54,36%, pil sebesar 24,13%, implant sebesar 3,76 %, IUD sebesar 7,55%, kondom sebesar 5,32%, MOW sebesar 4,88% dan MOP 0,00%.

Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan dan cara bagi laki-laki dan perempuan dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak melalui konseling pelayanan KB sehingga pasangan usia subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian resiko kontrasepsi dari petugas Kesehatan (Suryani, 2020).

Faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu dorongan dari dalam (internal) dimana dalam hal ini bisa dilihat dari keinginan seseorang untuk ikut program KB. Faktor yang kedua adalah motif sosial yaitu penggunaan alat kontrasepsi ini karena dorongan kebutuhan untuk mengatur kehamilan sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi kesejahteraan terutama perekonomian keluarga. Faktor yang ketiga adalah emosional atau perasaan dimana perasaan senang akan membangkitkan minat dan memperkuat minat untuk memilih dan menggunakan alat kontrasepsi (Triarningsih *et al.*, 2021)(Suryani, 2020; Sari, 2022).

Berdasarkan study awal yang peneliti lakukan terhadap 10 WUS didapatkan bahwa 7 diantaranya tidak menggunakan KB. Dari 7 WUS yang tidak menggunakan alat kontrasepsi didapatkan 3 WUS tidak di izinkan suami untuk menggunakan KB, 2 WUS beranggapan alat kontrasepsi akan beresiko pada kesehatan, dan 2 WUS lainnya takut dosa karena beranggapan jika KB termasuk membunuh bibit keturunan.

Rumusan Masalah

Dari uraian di latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan minat WUS dalam menggunakan alat kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar?

Tujuan Penelitian

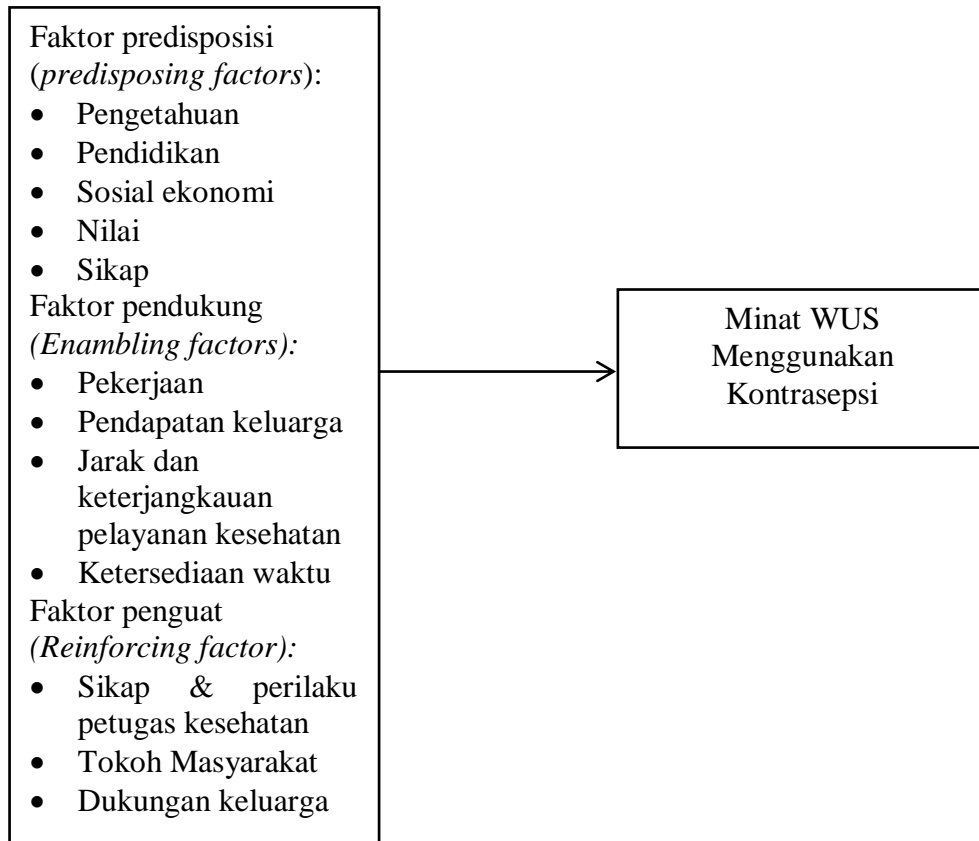
1. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan minat WUS dalam menggunakan alat kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui hubungan dukungan petugas Kesehatan dengan minat WUS dalam menggunakan alat kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan minat WUS dalam menggunakan alat kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar.

Kerangka Teori dan Kerangka Konsep

Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini berdasarkan teori (Hanifah, Kusumasari, Jayanti, 2020) dan (Angsor, Hartiti dan Sari Junita, 2021). Dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:

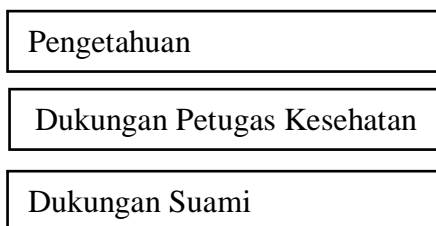


Gambar 1. Kerangka Teori

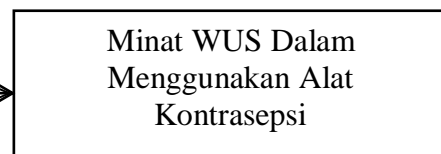
Kerangka Konsep

Kerangka Konsep dalam penelitian ini adalah:

Variabel Independen



Variabel Dependen



Gambar 2. Kerangka Konsep

Metode Penelitian

Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survei analitik* dengan pendekatan *cros sectional* yaitu melakukan pengukuran dan pengamatan pada seluruh variabel terikat (*dependen*) dengan variabel bebas (*independen*) yang dilakukan dalam waktu yang sama.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua wanita usia subur (WUS) yang sudah menikah dan memiliki pasangan di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar yang berjumlah 67 orang. Dan sampel penelitian diambil secara total sampling yaitu semua populasi dijadikan sampel yaitu 67 orang, dengan kriteria sampel yaitu wanita yang berumur 15-49 tahun, memiliki suami, sudah memiliki anak.

DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Dependen						
1	Minat WUS Dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi	Kemauan WUS dalam penggunaan alat kontrasepsi	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	1. Berminat jika $x \geq 3,2$ 2. Tidak berminat jika $x < 3,2$	Ordinal
Variabel Independen						
1	Pengetahuan	Hal-hal yang dipahami wanita usia subur (WUS) terkait metode kontrasepsi	Kuesioner	Pengisian kuesioner	1. Baik jika $x \geq 22,7$ 2. Kurang baik jika $x < 22,7$	Ordinal
2	Dukungan Petugas Kesehatan	Sikap atau tindakan tenaga kesehatan dalam memberikan informasi tentang penggunaan alat kontrasepsi	Kuesioner	Pengisian kuesioner	1. Mendukung jika $x \geq 20,6$ 2. Kurang mendukung jika $x < 20,6$	Ordinal
3	Dukungan Suami	Dukungan yang diberikan suami pada ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi	Kuesioner	Pengisian Kuesioner	1. Mendukung jika $x \geq 34,5$ 2. Kurang mendukung jika $x < 34,5$	Ordinal

PROSES PENGUMPULAN DATA

Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diberikan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan terkait penelitian yang telah disiapkan dan diberikan langsung kepada responden dengan mangacu pada definisi operasional yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Kuesioner diadopsi dari penelitian Marjunita (2022).

Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari kantor penyuluh lapangan keluarga berencana (PLKB) Kota Jantho berupa jumlah Wanita Usia Subur dan jumlah KB aktif.

ANALISA DATA

Analisis Univariat

Analisa data dengan menjabarkan secara deskriptif distribusi frekuensi variable yang diteliti, baik variabel terikat maupun variabel bebas. Untuk analisis ini semua variabel dibuat dalam bentuk proporsi skala ordinal.

Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu data dibuat dalam bentuk tabel silang untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan uji statistik *chi square test*, sehingga diketahui ada tidak hubungan yang bermakna secara statistik. Perhitungan anlisis dengan menggunakan komputer SPSS *for windows* dengan batas kemaknaan 95%. Melalui perhitungan uji *chi square* selanjutnya ditarik suatu kesimpulan bila nilai $p < 0,05$. Maka H_a diterima, yang menunjukkan ada hubungan bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisa Univariat

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Variabel Independen dan Dependen Responden di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar

No	Minat WUS	Frekuensi	%
1	Berminat	35	52,2
2	tidak berminat	32	47,8
	Pengetahuan		
1	Baik	36	53,7
2	Kurang baik	31	46,3
	Dukungan Petugas kesehatan		
1	Mendukung	37	55,2
2	Kurang mendukung	30	44,8
	Dukungan Suami		
1	Mendukung	38	56,7
2	Kurang mendukung	29	43,3
	Jumlah	67	100

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar Wanita usia subur (WUS) di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho berminat dalam menggunakan alat kontrasepsi yaitu sebesar 52,2% (35 orang). Dari pengetahuan, diketahui bahwa Sebagian besar Wanita usia subur (WUS) memiliki pengetahuan yang baik tentang alat kontrasepsi yaitu sebesar 53,7% (36 orang). Dari dukungan petugas Kesehatan, diketahui bahwa sebagian besar Wanita usia subur (WUS) mengatakan petugas Kesehatan mendukung dalam penggunaan alat kontrasepsi sebesar 55,2% (37 orang). Dan dari dukungan suami, diketahui bahwa sebagian besar Wanita usia subur (WUS) mengatakan jika suami mendukung dalam menggunakan alat kontrasepsi yaitu sebesar 56,7% (38 orang).

Analisa Bivariat

Tabel 3
Hubungan Pengetahuan dengan Minat WUS dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar

No	Pengetahuan	Minat WUS				Total	%	P. Value	α
		Berminat		Tidak berminat					
		f	%	f	%				
1	Baik	26	72,2	10	27,8	36	100	0,001	0,05
2	Kurang baik	9	29	22	71	31	100		
	Jumlah	35		32		67	100		

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 36 responden yang memiliki pengetahuan baik, 72,2% (26 orang) berminat dalam menggunakan alat kontrasepsi. Dan dari 31 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, hanya 29% (9 orang) berminat dalam menggunakan alat kontrasepsi. Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai P value sebesar 0,001, lebih kecil dari nilai α 0,05 dan ini dapat diartikan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan minat WUS dalam menggunakan alat kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar.

Tabel 4
Hubungan Dukungan Petugas dengan Minat WUS dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar

No	Dukungan petugas	Minat WUS				Total	%	P. Value	α
		Berminat		Tidak berminat					
		f	%	f	%				
1	Mendukung	26	70,3	11	29,7	37	100	0,002	0,05
2	Kurang mendukung	9	30	21	70	30	100		
	Jumlah	35		32		67	100		

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 37 responden yang mendapat dukungan dari petugas kesehatan, 70,3% (26 orang) berminat dalam menggunakan alat kontrasepsi. Dan dari 30 responden yang kurang mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan, hanya 30% (9 orang) berminat dalam menggunakan alat kontrasepsi. Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai P value sebesar 0,002, lebih kecil dari nilai α 0,05 dan ini dapat diartikan bahwa ada hubungan dukungan petugas Kesehatan dengan minat WUS dalam menggunakan alat kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar.

Tabel 5
Hubungan Dukungan Suami dengan Minat WUS dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar

No	Dukungan suami	Minat WUS				Total	%	P. Value	α
		Berminat		Tidak berminat					
		f	%	f	%				
1	Mendukung	27	71,1	11	28,9	38	100	0,001	0,05
2	Kurang mendukung	8	27,6	21	72,4	29	100		
	Jumlah	35		32		67	100		

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 38 responden yang mendapat dukungan dari suami, 71,1% (27 orang) berminat dalam menggunakan alat kontrasepsi. Dan dari 29 responden yang kurang mendapatkan dukungan dari suami, hanya 27,6% (8 orang) berminat dalam menggunakan alat kontrasepsi. Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai P value sebesar 0,001, lebih kecil dari nilai α 0,05 dan ini dapat diartikan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan minat WUS dalam menggunakan alat kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar.

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan dengan Minat WUS dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan WUS 53,7% baik, dan dari hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai P value sebesar 0,001, lebih kecil dari nilai α 0,05 dan ini dapat diartikan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan minat WUS dalam menggunakan alat kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar.

Pengetahuan adalah hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan yang baik tentang kontrasepsi, tentu dapat memberikan peluang kepada pasangan usia subur untuk dapat memilih kontrasepsi dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan ber KB(Mulyani, Aziz dan Nurwanti, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Brahmana (2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi (P Value 0,000).

Menurut peneliti, responden yang memiliki pengetahuan baik dapat memilih tempat pelayanan yang baik, metode yang cocok dan nyaman dengan kondisi kesehatannya, sehingga dengan kesadaran mereka yang tinggi dapat terus memanfaatkan alat kontrasepsi. Pengetahuan sebagai domain dari perilaku merupakan awal seseorang untuk melakukan tindakan. Semakin rendah pengetahuan WUS maka pemakaian alat kontrasepsi juga rendah, demikian juga sebaliknya jika pengetahuan WUS tinggi maka pemakaian alat kontrasepsi juga akan meningkat. Tetapi dalam penelitian ini dari hasil dilapangan ibu mengetahui kontrasepsi tetapi tidak terlalu banyak.

Hubungan Dukungan petugas Kesehatan dengan Minat WUS dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar

Dari hasil penelitian diketahui bahwa WUS mendapat dukungan dari petugas kesehatan sebesar 55,2%, dan dari hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai P value sebesar 0,002, lebih kecil dari nilai α 0,05 dan ini dapat diartikan bahwa ada hubungan dukungan petugas Kesehatan dengan minat WUS dalam menggunakan alat kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Trianingsih, dkk (2021), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan minat PUS dalam menggunakan alat kontrasepsi IUD, nilai *P Value* 0,001.

Tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam memberikan informasi tentang metode KB calon akseptor yang dalam hal ini khusus ibu hamil, bersalin dan nifas. Pemberian informasi ini dilakukan melalui konseling dengan menggunakan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) ber-KB. Sebagian besar responden mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan, dukungan tersebut salah satunya seperti petugas kesehatan menjelaskan terlebih dahulu tentang alat kontrasepsi yang akan dipilih oleh responden dan efek sampingnya dan memberikan kebebasan kepada responden dalam menggunakan alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisinya (Tampubolon dan Tarigan, 2018; Marjunita, 2022).

Menurut peneliti dukungan petugas kesehatan sangat berpengaruh dengan minat PUS dalam menggunakan alat kontrasepsi, petugas kesehatan dapat memberikan informasi kepada PUS tentang penggunaan alat kontrasepsi sehingga dengan adanya informasi dan pengetahuan tentang alat kontrasepsi lebih memudahkan PUS dalam pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan.

Hubungan Dukungan suami dengan Minat WUS dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar

Dari hasil penelitian diketahui bahwa WUS mendapat dukungan dari suami sebesar 56,7%, dan dari hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai P value sebesar 0,001, lebih kecil dari nilai α 0,05 dan ini dapat diartikan bahwa ada

hubungan dukungan suami dengan minat WUS dalam menggunakan alat kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi, dkk (2022), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan minat minat pemakaian alat kontrasepsi IUD pada WUS dengan P value 0,001.

Dukungan suami sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam ber KB karena kenyataan yang terjadi dimasyarakat bahwa apabila suami tidak mengizinkan atau tidak mendukung hanya sedikit ibu yang berani untuk tetap memasang alat kontrasepsi tersebut. Dukungan suami sangat penting untuk memotivasi dan mensupport istri dalam pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan. Tidak adanya dukungan dari suami seringkali membuat istri tidak berhak memutuskan sesuatu dalam mengambil keputusan. Dukungan yang dapat diberikan antara lain memilih kontrasepsi yang cocok, yaitu kontrasepsi yang sesuai dengan, kondisi istrinya, mengingatkannya untuk control dan mengantarkannya ketika ada efek samping atau komplikasi(Ridhani dan Qariati, 2020).

Menurut peneliti dukungan suami memberikan pengaruh yang cukup besar dalam menggunakan alat kontrasepsi. Dukungan suami ataupun keluarga sangat besar pengaruhnya, seorang istri yang mendapat dukungan suami akan memberikan kepercayaan diri dalam pemilihan alat kontrasepsi. Dukungan suami merupakan salah satu faktor penguat yang dapat mempengaruhi seseorang berperilaku. Oleh karena itu setiap dilakukan tindakan medis dalam penggunaan kontrasepsi, harus membutuhkan partisipasi atau dukungan suami karena menyangkut organ reproduksi dari kedua pihak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Ada hubungan pengetahuan dengan minat WUS dalam menggunakan alat kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar dengan p value 0,001.
- b. Ada hubungan dukungan petugas kesehatan dengan minat WUS dalam menggunakan alat kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar dengan p value 0,002.
- c. Ada hubungan dukungan suami dengan minat WUS dalam menggunakan alat kontrasepsi di Desa Barueh Kecamatan Kota Jantho Aceh Besar dengan p value 0,001.

Saran

- a. Diharapkan tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan KB lebih sering demi peningkatan pengetahuan alat kontrasepsi dimasyarakat.
- b. Diharapkan WUS lebih meningkatkan pengetahuan tentang KB melalui sumber-sumber pengetahuan, selain dari tenaga kesehatan, seperti dari media massa, dan media elektronik.
- c. Diharapkan kepada keluarga terutama suami harus lebih mendukung istri dalam menggunakan kontrasepsi seperti ikut memilih alat kontrasepsi, jika istri tidak bisa ber KB maka suami yang memakai alat kontrasepsi misalnya memakai kondom, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Angsor, I., Hartiti, W. dan Sari Junita, R. (2021) “Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), hal. 49–58.

Br Brahmana, N.E. (2018) “Keikutsertaan Pasangan Usia Subur Menjadi Akseptor KB Desa Ujung Payung Kecamatan Payung Kabupaten Karo,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17(1), hal. 13–20. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33221/jikes.v17i1.54>.

Dewi, M.W., Norfai dan Suryanto, D. (2022) “Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami Dan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Minat Kontrasepsi Iud Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2022,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan*, 1.

Hanifah, Kusumasari, Jayanti, L. (2020) “Konsep pelayanan kontrasepsi dan KB,” in M. Martini (ed.) *Konsep pelayanan kontrasepsi dan KB*. Maret 2023. Bandung-Jawa Barat: PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA, hal. 1–222.

Marjunita (2022) *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT PUS DALAM MENGGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI DI WILAYAH KERJA PENYULUH LAPANGAN KELUARGA BERENCANA (PLKB) KOTA JANTHO*.

Mulyani, I., Aziz, A. dan Nurwanti, N. (2020) “... Pengetahuan, Dukungan Suami, Dan Tenaga Kesehatan Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Ibu Yang Menikah Di Usia Dini,” *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 10(2), hal. 51–60. Tersedia pada: <http://ojs.rajawali.ac.id/index.php/JKR/article/view/70%0Ahttp://ojs.rajawali.ac.id/index.php/JKR/article/download/70/28>.

Ridhani, S. dan Qariati, N.I. (2020) “Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Minat Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan Pada Wus Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan Tahun 2020,” *Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB*, hal. 1–12.

Sari, M.L. (2022) “Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Iud (Intra Uterin Device) Di Wilayah Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Iud (Intra Uterin Device) Di Wilayah Puskesmas Jatiroto Wonogiri,” hal. xv+52.

Suryani, L. (2020) “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim,” *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim*, hal. 39–53.

Tampubolon, I.L. dan Tarigan, J.S. (2018) “Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami dan Petugas Kesehatan dengan Penggunaan Alat Kontrasespsi Bawah Kulit (AKBK) pada Pasangan Usia Subur di Lingkungan II Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan,” *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(2), hal. 58. Tersedia

pada: <https://doi.org/10.33085/jbk.v1i2.3935>.

Trianingsih, T. *et al.* (2021) “Hubungan Peran Tenaga Kesehatan, Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Akseptor KB IUD di UPTD Puskesmas Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), hal. 1283. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1737>.

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT WANITA
USIA SUBUR DALAM MENGGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI DI
DESA BARUEH KECAMATAN KOTA JANTHO ACEH BESAR
TAHUN 2024**

I. Karakteristik Responden

No. Responden (Diisi oleh peneliti) :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

II. Pengetahuan

Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan ibu dan beri tanda cek (✓) pada jawaban yang dipilih pada kolom yang tersedia.

1. Apa yang dimaksud dengan alat kontrasepsi ?
 - a. Alat yang digunakan untuk pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan atau tidak memungkinkan
 - b. Alat yang digunakan untuk menghentikan kehamilan
 - c. Tidak tahu
2. Apa tujuan dari penggunaan alat kontrasepsi ?
 - a. Mengatur kelahiran untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga
 - b. Memperbanyak jumlah anggota keluarga
 - c. Tidak tahu
3. Apa manfaat dari penggunaan alat kontrasepsi ?
 - a. Untuk meningkatkan berat badan
 - b. Mencegah kehamilan
 - c. Tidak tahu
4. Apakah efek samping dari pemakaian alat kontrasepsi berbahaya?
 - a. Berbahaya
 - b. Tidak Berbahaya
 - c. Sangat berbahaya

Lampiran 3

5. Apa efek samping pil KB ?
 - a. Penambahan berat badan dan kadang-kadang mengalami gatal pada kulit dan penggelapan
 - b. Siklus haid yang tidak teratur
 - c. Tidak Tahu
6. Apakah alat kontrasepsi hanya dapat digunakan istri ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak Tahu
7. Apakah Efek samping penggunaan KB hormonal?
 - a. Gangguan pola haid, peningkatan/penurunan berat badan, mual, dan pusing
 - b. Peningkatan berat badan
 - c. Tidak tahu
8. Yang termasuk KB alami ialah ?
 - a. Kondom
 - b. Tidak tahu
 - c. Metode kalender, pantang berkala, suhu basal, lendir kandungan
9. KB yang digunakan oleh laki-laki ialah ?
 - a. Kondom
 - b. Tidak tahu
 - c. Suntik, pil, susuk, dan alat kontrasepsi dalam kandungan
10. Apakah Kontrasepsi kontap hanya dapat digunakan istri ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu

III. Dukungan Petugas Kesehatan

No	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Petugas kesehatan pernah memberitahu ibu tentang tujuan penggunaan KB				
2	Petugas kesehatan menjelaskan manfaat penggunaan KB				
3	Petugas kesehatan memberitahu ibu jenis-jenis KB				
4	Petugas kesehatan memberitahu efek samping dari penggunaan KB				
5	Petugas kesehatan memberitahu ibu kapan waktu penggunaan KB				
6	Petugas kesehatan menganjurkan kepada ibu agar menggunakan KB				

IV. Dukungan Suami

NO	Pernyataan	JAWABAN			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Suami memberikan dukungan atau dorongan terhadap ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi				
2	Suami tidak menyarankan mengenai penggunaan kontrasepsi				
3	Suami tidak ikut serta dalam menentukan alat kontrasepsi yang ibu gunakan				
4	Suami bersedia mengantar ke petugas kesehatan untuk konsultasi tentang kontrasepsi				
5	Suami tidak memberikan kepercayaan kepada ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi				
6	Suami mengingatkan dengan sabar ketika ibu tidak berminat menggunakan alat kontrasepsi				
7	Suami mengingatkan dengan halus ketika ibu malas menggunakan alat kontrasepsi				
8	Suami tidak memberikan kepercayaan kepada ibu untuk menggunakan alat				

Lampiran 3

	kontrasepsi				
9	Suami ibu menyediakan waktu dan fasilitas jika ibu pergi ke petugas kesehatan untuk menggunakan alat kontrasepsi				
10	Suami tidak menyarankan menggunakan kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan				

V. Minat

1. Apakah ibu tertarik menggunakan alat kontrasepsi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah ibu ingin menggunakan alat kontrasepsi untuk mencegah kehamilan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah ibu akan merencanakan jumlah kelahiran dengan menggunakan alat kontrasepsi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah ibu akan menggunakan alat kontrasepsi dibawah ini?
IUD, MOW, MOP, kondom, implan, suntik, pil
 - c. Ya, saya akan menggunakan
 - d. Tidak
5. Apakah ibu mau mengikuti jika ada penyuluhan tentang alat kontrasepsi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Frequencies**Minat WUS**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak berminat	32	47.8	47.8	47.8
berminat	35	52.2	52.2	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	31	46.3	46.3	46.3
Baik	36	53.7	53.7	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Dukungan petugas kesehatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang mendukung	30	44.8	44.8	44.8
mendukung	37	55.2	55.2	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Dukungan Suami

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang mendukung	29	43.3	43.3	43.3
Mendukung	38	56.7	56.7	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Crosstabs**Pengetahuan * Minat WUS Crosstabulation**

			Minat WUS		Total
			tidak berminat	berminat	
Pengetahuan	Kurang Baik	Count	22	9	31
		Expected Count	14.8	16.2	31.0
		% within Pengetahuan	71.0%	29.0%	100.0%
	Baik	Count	10	26	36
		Expected Count	17.2	18.8	36.0
		% within Pengetahuan	27.8%	72.2%	100.0%
Total	Kurang Baik	% within Minat WUS	68.8%	25.7%	46.3%
		% of Total	32.8%	13.4%	46.3%
		Count	32	35	67
	Baik	Expected Count	32.0	35.0	67.0
		% within Pengetahuan	47.8%	52.2%	100.0%
		% within Minat WUS	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	47.8%	52.2%	100.0%		

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.453 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.782	1	.001		
Likelihood Ratio	12.855	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.000
Linear-by-Linear Association	12.267	1	.000		
N of Valid Cases	67				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.81.

b. Computed only for a 2x2 table

Dukungan petugas kesehatan * Minat WUS Crosstabulation

			Minat WUS		Total
			tidak berminat	berminat	
Dukungan petugas kesehatan	kurang mendukung	Count	21	9	30
		Expected Count	14.3	15.7	30.0
		% within Dukungan petugas kesehatan	70.0%	30.0%	100.0%
		% within Minat WUS	65.6%	25.7%	44.8%
		% of Total	31.3%	13.4%	44.8%
	mendukung	Count	11	26	37
		Expected Count	17.7	19.3	37.0
		% within Dukungan petugas kesehatan	29.7%	70.3%	100.0%
		% within Minat WUS	34.4%	74.3%	55.2%
		% of Total	16.4%	38.8%	55.2%
Total	Count	32	35	67	
	Expected Count	32.0	35.0	67.0	
	% within Dukungan petugas kesehatan	47.8%	52.2%	100.0%	
	% within Minat WUS	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	47.8%	52.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.768 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	9.215	1	.002		
Likelihood Ratio	11.062	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	10.608	1	.001		
N of Valid Cases	67				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.33.

b. Computed only for a 2x2 table

Dukungan Suami * Minat WUS Crosstabulation

			Minat WUS		Total
			tidak berminat	berminat	
Dukungan Suami	Kurang mendukung	Count	21	8	29
		Expected Count	13.9	15.1	29.0
		% within Dukungan Suami	72.4%	27.6%	100.0%
		% within Minat WUS	65.6%	22.9%	43.3%
		% of Total	31.3%	11.9%	43.3%
	Mendukung	Count	11	27	38
		Expected Count	18.1	19.9	38.0
		% within Dukungan Suami	28.9%	71.1%	100.0%
		% within Minat WUS	34.4%	77.1%	56.7%
		% of Total	16.4%	40.3%	56.7%
Total	Count	32	35	67	
	Expected Count	32.0	35.0	67.0	
	% within Dukungan Suami	47.8%	52.2%	100.0%	
	% within Minat WUS	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	47.8%	52.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.455 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.774	1	.001		
Likelihood Ratio	12.858	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.000
Linear-by-Linear Association	12.269	1	.000		
N of Valid Cases	67				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.85.

b. Computed only for a 2x2 table